

Persepsi Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Pengalaman Kerja Lapangan

Erwin^{1*}, Usmeldi²

^{1,2} Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia
Email Penulis Korespondensi* : prasatria46@gmail.com

Article Info	ABSTRAK
<i>Article history:</i> Received month 8 June 2026 Revised month 15 June 2026 Accepted month 15 July 2026 <i>Kata kunci:</i> Persepsi, Mahasiswa, Peaktik Kerja Lapangan, Teknik Elektro, Evaluasi.	Keberhasilan pelaksanaan Pengalaman Kerja Lapangan (PKL) tidak hanya ditentukan oleh terlaksananya program, tetapi juga oleh bagaimana mahasiswa sebagai peserta menilai kualitas pelaksanaannya. Evaluasi berdasarkan persepsi mahasiswa diperlukan sebagai dasar untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang masih memerlukan perbaikan sehingga penyelenggaraan PKL dapat berlangsung lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan PKL pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan melibatkan 70 mahasiswa yang telah menyelesaikan PKL sebagai responden. Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert yang terdiri atas 30 butir pernyataan dan dianalisis menggunakan nilai rata-rata (mean) serta Tingkat Capaian Responden (TCR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan PKL memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,92 dengan nilai TCR sebesar 78,49% sehingga berada pada kategori cukup baik. Indikator persiapan PKL memperoleh nilai TCR tertinggi sebesar 81,10%, sedangkan indikator bimbingan dan supervisi memperoleh nilai TCR terendah sebesar 74,21%. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PKL telah berjalan dengan cukup baik, namun peningkatan pada aspek sistem pelaksanaan, koordinasi dengan mitra industri, serta bimbingan dan supervisi masih diperlukan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan PKL.
<i>Penulis Korespondensi:</i> Erwin Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang Kampus UNP Pusat, Jl. Prof. Hamka, Air Tawar, Padang 25131, Indonesia Email: prasatria46@gmail.com	

A. PENDAHULUAN

Transformasi digital yang terjadi pada era Revolusi Industri 4.0 telah mendorong perubahan pada berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan ,ketenagakerjaan dan Industri. Dunia industri tidak hanya membutuhkan lulusan yang memiliki penguasaan teori, tetapi juga kemampuan praktis, keterampilan berpikir kritis, kemampuan beradaptasi, serta kompetensi profesional yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Oleh sebab itu, institusi pendidikan tinggi dituntut untuk menyelenggarakan pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang mengintegrasikan

pengetahuan akademik dengan pengalaman praktik sehingga memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan dunia kerja [1]. Salah satu bentuk implementasi pembelajaran yang mendukung tercapainya kompetensi tersebut adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL), yaitu Konsep pembelajaran melalui pengalaman langsung (experiential learning) sehingga mahasiswa dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam lingkungan kerja profesional. [2][3].

Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang menjadikan PKL sebagai mata kuliah wajib untuk meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa melalui penerapan ilmu dan pengalaman kerja di lingkungan dunia usaha dan dunia industri. Melalui kegiatan Dalam Pelaksanaan tersebut mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan teknis maupun nonteknis, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, penyelesaian masalah, serta etika profesi [4]. Selain itu, PKL menjadi salah satu sarana untuk mendukung pencapaian profil lulusan dan Expected Learning Outcomes (ELO) Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, khususnya dalam mengimplementasikan ilmu teknik elektro, bekerja secara profesional, serta mempersiapkan tenaga terampil di bidang ketenagalistrikan dan otomasi industri [2][5]. Pembelajaran berbasis kerja yang dilaksanakan secara terstruktur juga mampu meningkatkan keterkaitan antara pembelajaran di perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia industri sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman kerja yang lebih bermakna [2][6].

Meskipun PKL telah menjadi bagian penting dalam pembelajaran vokasi, efektivitas pelaksanaannya tidak hanya ditentukan oleh keberhasilan mahasiswa menyelesaikan program, tetapi juga oleh kualitas sistem penyelenggaraan, bimbingan, koordinasi antara program studi dengan mitra industri, serta lingkungan kerja yang mendukung proses belajar. Oleh karena itu, persepsi mahasiswa sebagai peserta yang mengalami secara langsung seluruh proses PKL menjadi salah satu indikator penting dalam mengevaluasi kualitas pelaksanaan program [3][7]. Evaluasi tersebut diperlukan sebagai dasar perbaikan penyelenggaraan PKL agar mampu menghasilkan pengalaman belajar yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri [5].

Berdasarkan survei awal yang dilakukan melalui Google Form pada tanggal 25 Oktober 2025 terhadap 20 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2022 yang telah melaksanakan PKL, diperoleh data bahwa sebagian mahasiswa menilai pelaksanaan PKL belum berjalan secara optimal. Sebanyak 35% mahasiswa menyatakan pelaksanaan PKL belum berjalan dengan baik, 35% menilai kualitas pelaksanaan masih kurang baik, hanya 20% yang menyatakan sering memperoleh bimbingan dari dosen atau pembimbing lapangan, serta 20% menilai fasilitas di tempat PKL masih kurang memadai.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa PKL atau praktik industri memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Nogueira et al. menyatakan bahwa pelaksanaan praktik industri yang dirancang secara sistematis mampu meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa [8]. Karunaratne dan Perera menjelaskan bahwa efektivitas pelaksanaan praktik industri dipengaruhi oleh struktur program, kualitas bimbingan, serta ketersediaan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan [9]. Gay et al. juga melaporkan bahwa integrasi pembelajaran di perguruan tinggi dengan pengalaman kerja nyata memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa [10]. Selain itu, Hashim menegaskan bahwa efektivitas pelatihan industri sangat dipengaruhi oleh tingkat keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas pekerjaan selama program berlangsung [11]. Penelitian Felita Alysia Putri juga menunjukkan bahwa pengalaman lapangan berperan dalam membentuk kesiapan dunia kerja mahasiswa melalui peningkatan kemampuan adaptasi dengan lingkungan kerja [12]. Sementara itu, penelitian Ria Septiana et al. dan Irdhayanti menyimpulkan bahwa pengalaman magang berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi teknis maupun soft skills mahasiswa sehingga mampu mendukung kesiapan memasuki dunia kerja [13][14].

Berbagai penelitian terdahulu umumnya membahas efektivitas program magang dalam meningkatkan kompetensi maupun kesiapan kerja mahasiswa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut belum secara khusus mengevaluasi pelaksanaan PKL berdasarkan persepsi mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang. Padahal karakteristik program studi, mitra industri, serta sistem pelaksanaan PKL dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan Pengalaman Kerja Lapangan pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kualitas pelaksanaan PKL berdasarkan pengalaman mahasiswa serta menjadi bahan evaluasi dalam penyempurnaan sistem pelaksanaan, pembimbingan, dan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri sehingga pelaksanaan PKL pada masa mendatang dapat berlangsung lebih efektif. Magang menjadi jembatan menuju dunia profesional dan meningkatkan kesiapan karier mahasiswa [15].

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena tidak hanya menggambarkan persepsi mahasiswa secara umum, tetapi mengevaluasi pelaksanaan PKL berdasarkan lima indikator utama, yaitu persiapan PKL, sistem pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan, fasilitas dan lingkungan kerja, serta bimbingan dan supervisi. Hasil evaluasi tersebut diharapkan menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan PKL di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan Pengalaman Kerja Lapangan (PKL) berdasarkan data yang diperoleh dari responden. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran mengenai kondisi pelaksanaan PKL berdasarkan hasil pengukuran terhadap setiap indikator penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif [16]. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2025 dengan melibatkan mahasiswa angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023 yang telah mengikuti dan menyelesaikan kegiatan Pengalaman Kerja Lapangan (PKL).

Instrumen penelitian menggunakan angket dengan skala Likert lima tingkat yang terdiri atas 30 butir pernyataan. Instrumen disusun berdasarkan lima indikator, yaitu persiapan PKL, sistem PKL, pelaksanaan PKL, fasilitas dan lingkungan kerja, serta bimbingan dan supervisi. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum instrumen digunakan guna memastikan bahwa setiap butir pernyataan layak serta mampu mengukur variabel penelitian secara akurat dan konsisten. [17]. Penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu penyusunan instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, penyebaran angket kepada responden, pengumpulan data, analisis data menggunakan statistik deskriptif, serta penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada seluruh responden. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata (mean) dan Tingkat Capaian Responden (TCR). Nilai TCR digunakan untuk menginterpretasikan tingkat persepsi mahasiswa terhadap setiap indikator penelitian sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan [18].

Tabel 1. Rentang Skala TCR	
Rentang skala TCR	Kategori
90%-100%	Sangat baik
80%-89%	Baik
65%-79%	Cukup Baik
55%-64%	Kurang baik
0%-54%	Tidak baik

C. HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian diperoleh dari analisis data angket yang diisi oleh 70 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang yang telah melaksanakan Pengalaman Kerja Lapangan (PKL). Analisis dilakukan terhadap lima indikator, yaitu persiapan PKL, sistem PKL, pelaksanaan PKL, fasilitas dan lingkungan kerja, serta bimbingan dan supervisi. Rekapitulasi hasil analisis disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Persepsi Mahasiswa

Indikator	Mean	TCR(%)	Kategori
Persiapan PKL	4.05	81.10	Baik
Sistem PKL	3.80	76.00	Cukup Baik
Pelaksanaan PKL	3.96	79.18	Cukup Baik
Fasilitas dan Lingkungan Kerja	4.01	80.29	Baik
Bimbingan dan Supervisi	3.71	74.21	Cukup Baik
Rata-Rata	3.92	78.49	Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 2, persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan PKL memperoleh nilai rata-rata sebesar **3,92** dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar **78,49%**, sehingga termasuk dalam kategori **cukup baik**. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan PKL telah memenuhi harapan sebagian besar mahasiswa. Meskipun demikian, terdapat perbedaan capaian pada setiap indikator yang menunjukkan masih adanya aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya pada sistem pelaksanaan serta bimbingan dan supervisi. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas penyelenggaraan PKL tidak hanya dipengaruhi oleh kesiapan program, tetapi juga oleh efektivitas pembimbingan dan koordinasi antara perguruan tinggi dengan mitra industri.

3.1 Persiapan PKL

Berdasarkan hasil analisis, indikator persiapan PKL memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,06 dengan nilai TCR sebesar 81,10%, sehingga termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai proses persiapan, seperti penyampaian informasi, pembekalan, serta kelengkapan administrasi sebelum pelaksanaan PKL telah berjalan dengan baik. Persiapan yang memadai memberikan pemahaman awal mengenai tujuan, prosedur, dan tanggung jawab mahasiswa selama melaksanakan PKL sehingga mendukung kelancaran pelaksanaan program. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nogueira et al. (2021) yang menyatakan bahwa persiapan yang baik berkontribusi terhadap efektivitas pengalaman belajar mahasiswa selama praktik industri [8].

3.2. Sistem PKL

Indikator sistem PKL memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,80 dengan nilai TCR sebesar 76,00%, sehingga berada pada kategori cukup baik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sistem penyelenggaraan PKL telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama pada koordinasi antara program studi, dosen pembimbing, dan mitra industri. Sistem pelaksanaan yang terorganisasi dengan baik akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran selama PKL. Hasil ini sejalan dengan penelitian Karunaratne dan Perera (2019) yang menyatakan bahwa efektivitas program magang dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan program dan koordinasi antara institusi pendidikan dengan industri [9].

3.3. Pelaksanaan PKL

Indikator pelaksanaan PKL memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,96 dengan nilai TCR sebesar 79,18%, yang termasuk dalam kategori cukup baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKL telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam lingkungan kerja nyata. Selain meningkatkan kompetensi teknis, pelaksanaan PKL juga memberikan pengalaman dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan beradaptasi dengan budaya kerja di industri. Temuan ini mendukung penelitian Billett (2001) yang menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman di tempat kerja mampu meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa [6].

3.4 Fasilitas dan Lingkungan Kerja

Indikator fasilitas dan lingkungan kerja memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,01 dengan nilai TCR sebesar 80,29%, sehingga termasuk dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai fasilitas yang tersedia di tempat PKL telah mendukung proses pembelajaran dan pelaksanaan pekerjaan. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih optimal serta meningkatkan motivasi selama mengikuti PKL. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hashim (2023) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja yang mendukung menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan program magang [11].

3.5 Bimbingan dan Supervisi

Indikator bimbingan dan supervisi memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,71 dengan nilai TCR sebesar 74,21%, sehingga berada pada kategori cukup baik dan merupakan nilai terendah dibandingkan indikator lainnya. Hasil ini mengindikasikan bahwa proses bimbingan dari dosen pembimbing maupun pembimbing lapangan masih perlu ditingkatkan agar mahasiswa memperoleh arahan dan evaluasi secara lebih optimal selama pelaksanaan PKL. Bimbingan yang efektif berperan penting dalam membantu mahasiswa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di tempat kerja serta mencapai tujuan pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan Gay et al. (2021) yang menyatakan bahwa kualitas pembimbing menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi efektivitas program magang [10].

3.6 Persepsi Mahasiswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) berada pada kategori **cukup baik**, dengan nilai rata-rata sebesar **3,92** dan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar **78,49%**. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan PKL telah memenuhi sebagian besar harapan mahasiswa, namun masih diperlukan peningkatan pada beberapa aspek agar kualitas penyelenggaraan program menjadi lebih optimal. Rekapitulasi hasil penelitian disajikan pada Tabel 1.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan Pengalaman Kerja Lapangan (PKL) berada pada kategori cukup baik dengan nilai TCR sebesar 78,49%. Hasil ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan PKL telah mampu mendukung proses pembelajaran mahasiswa melalui pengalaman kerja di dunia usaha dan dunia industri. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama pada sistem pelaksanaan serta bimbingan dan supervisi.

Analisis Persepsi Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Pengalaman Kerja Lapangan ... (Erwin)

Temuan ini sejalan dengan penelitian Karunaratne dan Perera (2019) serta Nogueira et al. (2021) yang menyatakan bahwa efektivitas program PKL dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan program, koordinasi dengan mitra industri, dan pembimbingan selama kegiatan berlangsung. Oleh karena itu, evaluasi pelaksanaan PKL secara berkala diperlukan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan program pada masa mendatang [9][8].

D. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan Pengalaman Kerja Lapangan (PKL) pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan PKL berada pada kategori cukup baik dengan nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 78,49%. Indikator persiapan PKL memperoleh nilai tertinggi, sedangkan indikator bimbingan dan supervisi memperoleh nilai terendah. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PKL telah berjalan dengan baik, namun peningkatan pada aspek sistem pelaksanaan, koordinasi dengan mitra industri, serta proses bimbingan masih diperlukan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan program.

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai persepsi mahasiswa sebagai salah satu dasar evaluasi pelaksanaan PKL pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang. Namun, penelitian ini masih terbatas pada satu program studi dan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif sehingga belum mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan program studi atau perguruan tinggi lain serta menggunakan pendekatan kuantitatif maupun campuran (mixed methods) agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pelaksanaan PKL.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing, validator instrumen, dan seluruh responden yang telah berkontribusi dalam proses pengumpulan data sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

REFERENSI

- [1] K. Schwab, "The Fourth Industrial Revolution," 2017, [Online]. Available: https://openlibrary.org/books/OL27227627M/The_fourth_industrial_revolution#details
- [2] W. Djojonegoro, "Pengembangan sumber daya manusia melalui sekolah menengah kejuruan (SMK)," 1998, [Online]. Available: Jayakarta Agung Offset.
- [3] J. A. Raelin, "Work-Based Learning: Bridging Knowledge and Action in the Workplace", doi: <https://doi.org/https://lcn.loc.gov/2007051100>.
- [4] H. Wynda and A. Hufad, "Transformasi Pendidikan Tinggi: Mengasah Soft Skills untuk Menjawab Tantangan Kerja di Era Society 5.0," vol. 9, no. 1, pp. 91–102, 2025.
- [5] M. Eraut, "Learning from other people in the workplace," *Acad. J.*, vol. 4, 2007, doi: <https://doi.org/10.1080/03054980701425706>.
- [6] S. Billett, "Learning through work: Workplace affordances and individual engagement," *J. Work. Learn.*, vol. 13, no. 05, 2001.
- [7] UHI, "Buku pedoman Pengalaman Kerja Lapangan (PLK) Mahasiswa FT UNP Padang," 2025.

- [8] and Â. L. T. Nogueira, J. Magano, E. Fontão, M. Sousa, "Engineering Students' Industrial Internship Experience Perception and Satisfaction: Work Experience Scale Validation," *Educ. Sci.*, vol. 11, no. 11, p. 671, 2021.
- [9] K. Karunaratne and N. Perera, "Students' Perception on the Effectiveness of Industrial Internship Programme," *Educ. Q. Rev.*, vol. 2, no. 4, pp. 822–832, 2019.
- [10] and M. R. E. Gay, F. Umasugi, "Students' Perceptions on Internship Program: Effectiveness and Problems," *Borobudur Int. Symp. Humanit. Soc. Sci.*, 2021.
- [11] F. Hashim, "Bridge to the Professional World: Students' Perceptions on Industrial Training Program's Efficacy and Obstacles," *Malaysian J. Soc. Sci. Humanit.*, vol. 8, no. 12, pp. 1–19, 2023.
- [12] R. A. S. Felita Alysia Putri, "The Effect of Internship Experience, Motivation, and Job Interest on Job Readiness among Muslim University Students: Campus Atmosphere as an Intervening Variable," vol. 6, no. 3, 2024.
- [13] M. I. H. R. Septiana, Atika, "The Effect of Internship Experience, Motivation, and Job Interest on Job Readiness among Muslim University Students: Campus Atmosphere as an Intervening Variable," vol. 6, no. 3, 2024.
- [14] E. Irdhayanti, "Determinasi Kompetensi Mahasiswa Melalui Pengalaman Magang dan Soft Skills," vol. 8, no. 2, 2025.
- [15] D. Banker and J. Borchardt, "Students' Perspectives on an Internship Experience," *J. Res. Innov. Teach. Learn.*, 2025.
- [16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi Ke-3. Bandung: Alfabeta, 2023.
- [17] S. Azwar, "Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2007.
- [18] Riduwan, "Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian," *Bandung Alf.*, 2010